

**PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI SMA N 1 SUNGAI LIMAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Ayu Anjela

1105529/2011

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI SMA N 1 SUNGAI LIMAU**

Nama : Ayu Anjela
NIM : 1105529/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 19850505 200812 1 002

Pembimbing II



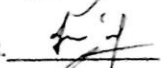
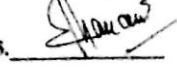
Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781115 200812 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal
Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA N 1 Sungai
Limau
Nama : Ayu Anjela
NIM : 1105529/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Afdal, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Marjohan, M.Pd., Kons	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons	4. 
5. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd., Kons	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Maret 2016

Yang menyatakan


Ayu Anjela

ABSTRAK

Ayu Anjela : Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA N 1 Sungai Limau

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki individu dalam kehidupan sehari-hari. Setiap siswa harus memiliki kemampuan komunikasi interpersonal. Penelitian ini berawal dari kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa sebagian besar siswa belum mampu untuk berkomunikasi dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menguji perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII yang berjumlah 387 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 80 siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Data deskriptif diolah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif sederhana dan untuk menguji perbedaan menggunakan rumus uji beda (uji t).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) pada umumnya siswa laki-laki mampu untuk melakukan empati, memberikan dukungan dan bersikap positif dalam berkomunikasi, namun sebagian kecil siswa laki-laki belum mampu untuk terbuka dan setara dalam berkomunikasi, (2) pada umumnya siswa perempuan mampu untuk melakukan empati, memberikan dukungan dan bersikap positif dalam berkomunikasi, namun sebagian kecil siswa perempuan belum mampu untuk terbuka dan setara dalam berkomunikasi, dan (3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi siswa laki-laki dan perempuan.

Guru Bimbingan dan Konseling agar dapat menerapkan fungsi pencegahan melalui layanan informasi dan bimbingan kelompok dengan materi pembukaan diri dalam berkomunikasi dan menciptakan rasa saling menghargai dalam berkomunikasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 1 Sungai Limau”**. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syahniar. M. Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang senantiasa memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan,

ilmu, dan saran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.

4. Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, arahan dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Afrizal Sano M.Pd, Kons yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Seluruh staf dosen dan administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Kepala Sekolah SMA N 1 Sungai Limau yang telah memberikan izin kepada peneliti.
8. Guru BK/Konselor SMAN 1 Sungai Limau yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh keterangan-keterangan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Siswa SMA N 1 Sungai Limau yang telah bersedia menjadi responden.
10. Kedua orang tua yaitu Ibu Muharni, Bapak Abd. Hadi Royal, Ama.Pd dan keenam saudara yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan baik moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seangkatan, senior dan seluruh pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan bernilai pahala oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun pihak sekolah tempat penelitian dan Jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik dari segi isi maupun penulisan masih belum sempurna. Untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2016

Peneliti
Ayu Anjela

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi.....	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Tujuan Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Komunikasi Interpersonal	8
a. Pengertian Komunikasi Interpersonal	8
b. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	10
c. Jenis-jenis Komunikasi Interpersonal	15
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal	16
2. Beda Komunikasi Interpersonal	
Siswa Laki-Laki dan Perempuan.....	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Definisi Operasional.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Instrumen Penelitian	29
F. Analisi Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51

KEPUSTAKAAN	53
--------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Siswa Kelas XI dan XII di SMA N 1 Sungai Limau	25
2. Sampel Penelitian	27
3. Skor Jawaban Responden	29
4. Kategori Pengolahan Data tentang Kemampuan Komunikasi Interpersonal	31
5. Kemampuan Komunikasi Interperosonal Siswa Laki-Laki	34
6. Kemampuan Komunikasi Interperosonal Siswa Perempuan	38
7. Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interperosnal Siswa Laki-Laki dan Perempuan	43
8. Uji Beda Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Laki-laki dan Perempuan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal.....	55
2. Instrumen Komunikasi Interpersonal.....	57
3. Tabulasi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Keseluruhan	64
4. Tabulasi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Laki-laki.....	66
5. Tabulasi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Laki-laki Per Subvariabel	67
6. Tabulasi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Laki-laki Per Indikator.....	68
7. Tabulasi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Perempuan	70
8. Tabulasi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Perempuan Per Subvariabel	71
9. Tabulasi Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Perempuan Per Indikator.....	72
10. Hasil Pengolahan Uji Beda (t)	74
11. Surat Izin Penelitian dari BK FIP UNP	
12. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Padang Pariaman.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa SMA merupakan individu yang sedang dalam periode masa remaja. Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentangan kehidupan manusia. Periode remaja adalah periode dimana individu meninggalkan masa anak-anaknya dan mulai memasuki masa dewasa. Sebagaimana yang dikemukakan Jhon W. Sunrock (2007:20) masa remaja (*adolescence*) merupakan periode transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional dalam mempersiapkan diri memasuki masa dewasa. Dalam mempersiapkan diri menuju masa dewasa, remaja mengalami perubahan dan perkembangan secara biologis, kognitif dan sosio-emosional yang mempengaruhi tingkah laku remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai makhluk sosial remaja senantiasa berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya agar dapat mengetahui dan mengenali lingkungannya. Untuk dapat mengetahui dan mengenali lingkungannya remaja tentu harus memiliki kemampuan dalam berkomunikasi. Salah satu kemampuan komunikasi yang harus dimiliki adalah kemampuan berkomunikasi secara interpersonal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:552) kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti “kuasa”, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan serta kekuatan. Kemampuan dalam komunikasi merupakan kemampuan

potensial dalam bidang bahasa yang dapat diukur melalui pengetahuan kosa kata, melengkapi kalimat, dan hubungan kata.

Kemudian secara etimologi *interpersonal* merupakan turunan dari kata “inter” yang berarti antara dan “person” yang berarti orang. Secara umum komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara dua orang (Julia T. Wood, 2013:21). Dengan demikian komunikasi yang berlangsung antara dua orang disebut komunikasi interpersonal yang terjadi karena adanya proses penyampaian pesan dari komunikator pada komunikan.

Sejalan dengan itu Joseph A. Devito (2011:252) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan atau sekelompok komunikan dengan berbagai dampak dan peluang umpan balik segera dari komunikan. Dalam hal ini komunikator berperan sebagai narasumber pesan dan komunikan berperan sebagai penerima pesan yang segera memberikan umpan balik pada komunikator.

Sejalan dengan itu Hafied Cangara (2008:32) juga mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dan dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal merupakan suatu proses penyampaian pesan yang berlangsung secara tatap muka yang menimbulkan berbagai dampak dan umpan balik dari komunikan.

Komunikasi interpersonal yang efektif akan menciptakan hubungan yang efektif antara komunikator dan komunikan. Untuk mencapai hubungan yang efektif dalam berkomunikasi interpersonal, sebuah komunikasi efektif memiliki ciri-ciri sebagaimana yang dikemukakan Joseph A. Devito (2011:285) komunikasi interpersonal yang efektif mengandung lima ciri yaitu keterbukaan (*openes*), empati (*empaty*), sikap mendukung (*supportive-ness*), sikap (*attitude*) dan kesetaraan (*equality*). kelima ciri-ciri komunikasi interpersonal efektif ini harus dimiliki peserta komunikasi yaitu komunikator dan komunikan.

Di zaman yang serba canggih dan berteknologi tinggi, setiap individu dapat mengakses berbagai informasi yang mempengaruhi berbagai bidang kehidupan individu dalam kehidupan sehari-hari salah satunya bidang sosial khususnya dalam berkomunikasi. Siswa SMA sebagai remaja yang sedang dalam tahap perkembangan dapat dengan mudah terpengaruh dengan hal baru sehingga mempengaruhi tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari termasuk cara berkomunikasi yang kadang tidak sesuai dengan tata krama. Berdasarkan teori yang telah dibahas mengenai komunikasi interpersonal yang efektif, fenomena yang ada di lapangan masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap dua orang guru BK (Bimbingan dan Konseling) di SMAN 1 Sungai Limau pada tanggal 01 Agustus 2015, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa suka menertawakan teman ketika mengemukakan pendapat di depan kelas.

Sebagian besar siswa tidak percaya diri mengemukakan pendapat di depan kelas. Sebagian besar siswa cenderung menyanggah pendapat teman sebelum temannya selesai berbicara. Kemudian berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa orang siswa pada tanggal 01 Agustus 2015, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa lebih memilih berbincang dengan teman yang dianggap pintar.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap siswa kelas XI dan XII di SMAN 1 Sungai Limau pada tanggal 01 dan 03 Agustus 2015, diperoleh informasi bahwa dalam berkomunikasi sebagian besar siswa belum mampu untuk menghargai pendapat teman.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perbedaan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Laki-laki dan Perempuan di SMA N 1 Sungai Limau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa suka menertawakan teman ketika mengemukakan pendapat di depan kelas.
2. Sebagian besar siswa tidak percaya diri mengemukakan pendapat di depan kelas.
3. Sebagian besar siswa cenderung menyanggah pendapat teman sebelum temannya selesai berbicara.

4. Sebagian besar siswa lebih memilih berbincang dengan teman yang dianggap pintar.
5. Sebagian besar siswa belum mampu untuk menghargai pendapat teman.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan terdahulu, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki.
2. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa perempuan.
3. Beda kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki dan perempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah berkaitan dengan kemampuan komunikasi interpersonal siswa di SMAN 1 Sungai Limau, muncul pertanyaan peneliti sebagai berikut “Apakah ada perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki dan perempuan?”.

E. Asumsi

Adapun asumsi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu setiap siswa harus memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang dikemukakan, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab melalui penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki?
2. Bagaimana kemampuan komunikasi interpersonal siswa perempuan?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki dan perempuan?

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki.
2. Mendeskripsikan kemampuan komunikasi interpersonal siswa perempuan.
3. Mendeskripsikan perbedaan kemampuan komunikasi interpersonal siswa laki-laki dan perempuan dan menguji perbedaannya.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan komunikasi interpersonal.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru BK dalam pemberian layanan di sekolah agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian untuk lebih meningkatkan

pemberian layanan kepada siswa terutama pada bidang pengembangan pribadi.

- b. Bagi siswa memperoleh wawasan tentang pentingnya memiliki kemampuan untuk terbuka, empati, memberikan dukungan, sikap positif dan setara dalam berkomunikasi.
- c. Bagi guru mata pelajaran agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang komunikasi interpersonal.
- d. Bagi peneliti sebagai usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian serta mampu memberikan kontribusi positif bagi penelitian selanjutnya.